

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Babus Salam**

##### **1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Babus Salam**

Pendiri pertama Pondok Pesantren Babus Salam yaitu KH. ARSYAD, KH. ARSYAD adalah kakek uyut dari ummi Hj. Yayah Fauziyah.

KH. Arsyad memberikan penerangan dan pendidikan agama kepada pemuda pemudi dan masyarakat Pabuaran Sibang. Sebab penjajahan yang masih berlangsung sehingga mengganggu proses pendidikan. Akan tetapi dari beliaulah dapat dikatakan cikal bakal pertama berdirinya Pondok Pesantren Babus Salam. Pendidikan selanjutnya dilanjutkan oleh anak beliau yang tertua yang telah pulang dari perantauan menuntut ilmu di Cirebon, Cianjur dan Bogor. Beliau adalah KH. Arsyudin. Dibawah KH. Arsyudin lembaga pendidikan agama mengalami peningkatan yang cukup baik. Namun selanjutnya perkembangan pendidikan yang beliau dirikan tidak begitu mengembirakan karena kesibukkan-kesibukkan lain beliau. Pada masa itu pun penjajahan yang masih berlangsung di tanah air tercinta. Beliau adalah komandan laskar perlawanan terhadap penjajahan di wilayah Tangerang. Beliau selalu mengungsi dari satu tempat lain untuk terhindar dari kejaran penjajahan. Kemudian Indonesia merdeka, akan tetapi beliau terus dicari-cari oleh tentara Belanda. Pada

puncaknya pun belanda membakar rumah, asrama dan kitab-kitab beliau. Setelah peristiwa pembakaran itu pendidikan pun tak berjalan kembali.

Pada tahun 1961 KH. Arsyudin mewakafkan tanah kepada KH. Ahmad Rifa'I, tahun 1961 periode kepemimpinan KH. Ahmad Rifa'I di pesantren pabuaran. Tahun 1980-an jumlah santri pabuaran berjumlah 30 orang. Pada bulan desember 1992 beliau menikahkan putrinya Yayah Fauziyah dengan pemuda bernama Anwar Wahdi Hasi. Menantu beliau adalah kelahiran Madura, menamatkan pendidikannya di pondok pesantren Al-Amin dari jenjang ibtidaiah sampai jenjang muallimin. Kemudian melanjutkan pendidikannya di IAIN Pemekasan Madura dan IAIN Ciputat Jakarta. Pernikahan ini melahirkan sebuah gagasan untuk mengembangkan Pesantren Pabuaran menjadi Pesantren Modern. Pada tanggal 11 april 1993 dimulailah proses realisasi terhadap Pondok Pesantren menjadi Pondok Pesantren modern dan diberi nama Pondok Pesantren Babus Salam.

Nama Babus salam ini diberikan oleh KH. Ahmad Rifa'I sendiri dan memang telah lama dipersiapkan pada tanggal 30 juni 1993 10 muharram 1414 h. dimulai pembangunan 3 ruang kelas, kepemimpinan diamanahkan sepenuhnya kepada KH.Anwar Wahdi Hasi dan KH.Ahmad Rida'I duduk sebagai pengasuh. Pembuatan brosur pertama tahun ajaran 1993/1994, tanggal 13 juli 1993 23 muharram 1414 h. awal mulai kegiatan belajar mengajar atau proses pendidikan untuk para santri di mushollah.

Dalam proses pendidikan formal di Pondok Pesantren Babus Salam, kurikulum nasional dijadikan sebagai acuan yang pelaksanaannya dipadukan dengan

program kepesantrenan yang mengarah kepada keterpaduan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Dan semua program ini dilaksanakan dalam suatu program pendidikan berkelanjutan selama 6 (enam) tahun.<sup>1</sup>

## **2. Letak Geografis**

Pondok Pesantren Babus salam terletak di pusat Kota Tangerang yaitu kawasan yang menjadi pusat keagamaan, pusat perdagangan dan pusat perbelanjaan. Pondok Pesantren ini terletak di “Jl. Merdeka Raya Pabuaran kecamatan Karawaci kota Tangerang provinsi Banten kelurahan Pabuaran kodepos 15114” Secara geografis Pondok Pesantren Babus Salam berada di tengah-tengah pemukiman penduduk, dan disitupun menjadi salah satu usaha kecil bagi penduduk untuk berjualan. Didepan gang Pondok Pesantren Babus Salam terdapat tempat pusat berbelanja yaitu “Ramayana” “Robinson” dan terdapat pula aneka tempat makanan siap saji yaitu “Mcdonald” “kfc” dan “Pizza Dominos”.

## **3. Hasil Wawancara dengan Konsumen**

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan konsumen di pondok pesantren babus salam, orang yang menggemari makanan siap saji sekaligus pelanggan KFC dan Mcdonald. Penulis berpendapat dari hasil wawancara tersebut, jika dilihat dari keunggulannya. KFC memiliki potongan ayam yang besar dengan 2 jenis ayam original dan crispy serta rasanya yang enak, dan harga yang ditawarkan KFC lebih

---

<sup>1</sup> KH. Anwar Wahdi Hasi, “*Sejarah Pesantren*” diwawancarai oleh Neng Euis Robiatul Awaliyah (Tangerang: Selasa, 1 Agustus 2017 pukul 14:00)

terjangkau atau bisa dikatakan murah. Selain itu, dapat berkunjung dan menemukan gerai KFC terdekat dengan mudah, karena KFC membuka banyak gerai yang tersebar dimana-mana. Kelemahan KFC dilihat dari pelayanan yang terkadang lelet dan judes yang terkesan tidak ramah pada pelanggan. Selain itu, fasilitas yang seharusnya bisa dipakai tapi tidak di aktifkan seperti Wi-fi dan AC.

Selanjutnya keunggulan Mcdonald lebih menonjol pada makanan dessert seperti burger, kentang goreng dan ice cream (cone, Sunday, Mcflurry) yang menjadi menu favorit untuk semua kalangan. Tempat serta tata ruang Mcdonald lebih asik, nyaman dan didukung dengan fasilitas seperti Wi-fi dan AC memadai cocok untuk dijadikan tempat hangout dan nongkrong ngobrol dengan teman maupun keluarga. Kelemahan mcdonald terdapat pada potongan ayam yang tidak terlalu besar.

Kemudian responden di pondok pesantren babus salam penulis kasih pertanyaan, sebutkan restoran cepat saji yang kamu tahu?. Sekitar 55% menyebut Mcdonald. Diikuti oleh 27% yang menyebutkan KFC, dan diikuti oleh 18% yang menyebut pizza domino's. ini membuktikan kalau dikalangan santri Mcdonald lebih unggul dan lebih diminati oleh santri di pondok pesantren babus salam. Pertanyaan selanjutnya: tempat makanan siap saji mana yang paling sering dikunjungi? Sekitar 46% menjawab Mcdonald, sedangkan KFC hanya mendapat angka 25%, diikuti pizza domino's yang mendapat 10%.

Sebagian besar yang memilih KFC, pasti datang kesana untuk makan ayam gorengnya. Sedangkan konsumen Mcdonald kebanyakan datang untuk makan burger dan aneka jenis dessert, juga es cream. Sedangkan pizza domino's hanya 4-5 orang

yang membeli dan pajaknya sangat besar untuk mereka. Dan lapisan kerak di pizza terlalu tebal. Maksudnya kemudahan pada maida bro. itu benar-benar dikonsumsi rasa topping dan pada dasarnya segala sesuatu di atas.<sup>2</sup>

## B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Babus Salam Tangerang. Terdapat 3 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu berdasarkan usia, uang saku, dan banyaknya jumlah belanja dalam sebulan. Untuk memperjelaskan karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai data responden.

### 1. Nama-nama Responden

**Tabel 4.1**  
**Nama – Nama Responden<sup>3</sup>**

No.	Nama	Alamat
1	Maulida Fitriyah	Jatiuwung
2	Siti Agisni	Jatiuwung
3	Nabilah Fauziah	Jakarta Pusat
4	Mery Nurawaliyah	Poris
5	Muhammad Sahir	Pasar Baru
6	Radzif A.M	Kampong Sawah
7	Haerul Muslim	Cikupa
8	Muhammad Tio Setyono	Cikupa
9	Muhammad Haier	Cikupa
10	Hoerul Fikri	Pasar Kemis
11	Ahmad Fauzi	Cisoka

<sup>2</sup>Wawancara dengan santri dipondok pesantren babus salam oleh Neng Eus Robiatul Awaliyah

<sup>3</sup> Sumber : Data di peroleh dari hasil kuesioner

12	Zaki Mubarok	Paku Haji
13	Miftahul Basit	Cikupa
14	Rifqi Azami	Cikupa
15	Nanda Syahlendra	Bitung Jaya
16	Muhammad Nurrizki	Cikupa
17	Ahmad Fikri Naufal	Jatake
18	Muhammad Faisal	Cikupa
19	Muhammad Zakki Arsyadi	Jati
20	Fahri Ahmad Zulkarnain	Batu Ceper
21	Rizki Ikhwan Yadilah	Gandasari
22	Syamsul Ma'rif	Cikupa
23	Taufiq Aries Ananda	Jatake
24	Muhammad Haikal Firdaus	Pos Bitung
25	Nurul Hidayanti	Cikupa
26	Salsa Bila	Jatake
27	Destryani Aulia	Jatake
28	Siti Laelatul Maskuroh	Cikupa
29	Euis Sopiah	Cikupa
30	Zakiyatul Inada	Sepatan
31	Siti Nurazizah	Cikupa
32	Awanda Fitria Nugraha	ciledug
33	Hanifa Soraya Putri	Cikeusal
34	Lutfi Sumaryanti	Bitung Jaya
35	Dian Puspawati	Pasar Kemis
36	Fazriah Mulyasari	Curug
37	Rofiatul Fuadah	Pasar Kemis
38	Elma Pratiwi	Jatake
39	Habibah Turomah	Cibodas
40	Andini Nurul Agniya	Cibodas
41	Nur Amalia	Bitung Jaya
42	Eneng Aisyah	Tigaraksa
43	Rifda Khasanah	Pasar Kemis
44	Anggi Tahara	Cikupa
45	Dewi Zahrotul Fauziah	Cikupa
46	Siti Hayatun Nufus	Bitung Jaya
47	Siti Aisyah	Cikoneng

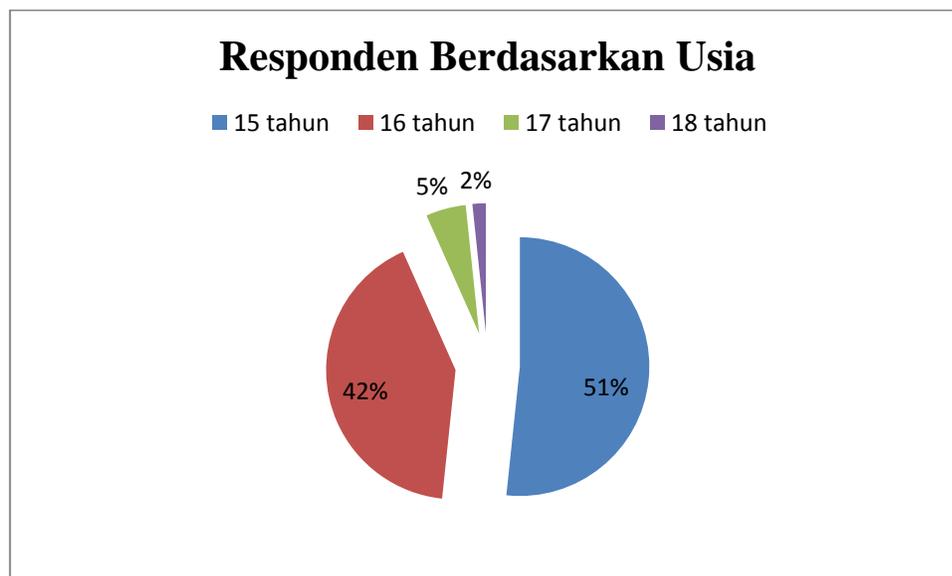
48	Nisa Alfiah Zein	Cimone
49	Siti Zahratul Jannah	Serpong Utara
50	Sarah Najwa Azzahra	Bitung Jaya
51	Riska Khumairoh	Bitung Jaya
52	Husnul Mazidah	Telaga Sari
53	Alfina Nur Naimah	Telaga Bestari
54	Fadhilah Khoirunnisa	Pasar Kemis
55	Siti Nur Alfiah	Pasar Kemis
56	Nur Mulia. A	Pasar Kemis
57	Siti Maudiah	Tigaraksa
58	Nena Indriani	Mauk
59	Dela Pardila	Doyong
60	Fatma Khadiza	Bitung Jaya

## 2. Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah
1	15 Tahun	31
2	16 Tahun	25
3	17 Tahun	3
4	18 Tahun	1
Jumlah		60

**Gambar 4.1**  
**Responden Berdasarkan Usia<sup>4</sup>**



Berdasarkan data dibawah ini, responden yang berusia 15 tahun sebanyak 31 orang atau sebesar 51%, responden yang berusia 16 tahun sebanyak 25 orang atau

<sup>4</sup> Sumber : Data di peroleh dari hasil kuesioner

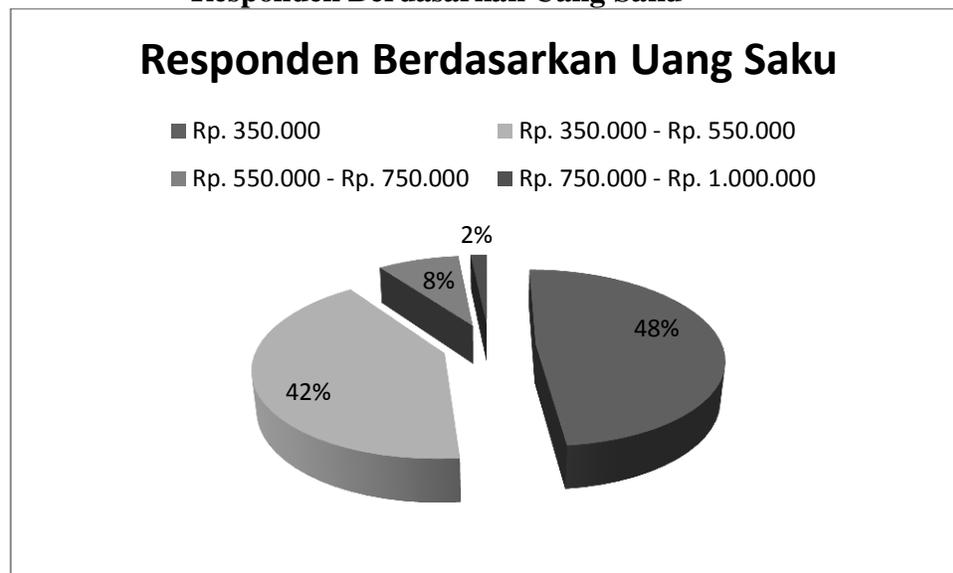
sebesar 42%, responden yang berusia 17 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 5%, dan responden yang berusia 18 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 2%.

### 3. Responden Berdasarkan Uang Saku

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku**

No.	Uang Saku	Jumlah
1	Rp. 350.0000	29
2	Rp. 350.000-Rp. 550.000	25
3	Rp. 550.000-Rp. 750.000	5
4	Rp. 750.000- Rp. 1.000.000	1
Jumlah		60

**Gambar 4.2**  
**Responden Berdasarkan Uang Saku<sup>5</sup>**



Berdasarkan data dibawah ini, responden yang memiliki uang saku sebesar Rp. 350.000 sebanyak 29 orang atau sebesar 48%, responden yang memiliki uang sebesar Rp. 350.000 – Rp. 550.000 sebanyak 25 orang atau sebesar 42%, responden

<sup>5</sup> Sumber : Data di peroleh dari hasil kuesioner

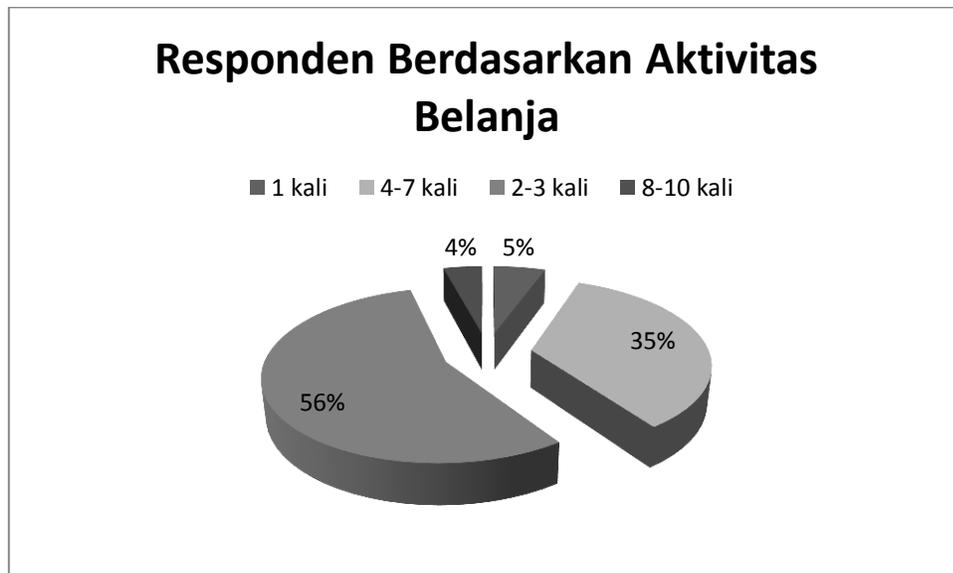
yang memiliki uang saku sebanyak Rp. 550.000 – Rp. 750.000 sebanyak 5 orang atau sebesar 8%, dan responden yang memiliki uang saku sebesar Rp. 750.000 – Rp. >Rp. 1.000.000 sebanyak 1 orang atau sebesar 2%.

#### 4. Responden Berdasarkan Aktivitas Belanja

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Aktivitas Belanja**

No.	Aktivitas Belanja	Jumlah
1	1 Kali	4
2	2-3 Kali	13
3	4-7 kali	40
4	8-10 Kali	3
Jumlah		60

**Gambar 4.3**  
**Responden Berdasarkan Aktivitas Belanja<sup>6</sup>**



<sup>6</sup> Sumber : Data di peroleh dari hasil kuesioner

Berdasarkan data dibawah ini, responden yang aktivitas belanjanya 1 kali sebanyak 4 orang atau sebesar 5%, responden yang aktivitas belanjanya 2 – 3 kali sebanyak 40 orang atau sebesar 56%, responden yang aktivitas belanjanya 4 – 7 kali sebanyak 13 orang atau sebesar 35%, dan responden yang aktivitas belanjanya 8 – 10 kali sebanyak 3 orang atau sebesar 4%.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Data Skor Kuesioner Variabel X ( promosi ) dan Variabel Y**  
**(Kepuasan Konsumen Santriwan Santriwati Kelas 1,2 SMA Pondok Pesantren**  
**Babus Salam )<sup>7</sup>**

No.	Promosi ( Variabel X)	Kepuasan Konsumen (Variabel Y)
1	27	31
2	30	26
3	27	34
4	33	31
5	30	32
6	32	32
7	36	39
8	33	32
9	33	31
10	32	27
11	27	30
12	30	35
13	30	31
14	36	43
15	25	26
16	31	32
17	34	38
18	28	30
19	30	37
20	33	32
21	26	22
22	33	32

---

<sup>7</sup> Sumber : Data di peroleh dari hasil kuesioner

23	29	30
24	34	33
25	22	22
26	30	22
27	27	35
28	21	17
29	36	33
30	35	34
31	38	34
32	30	32
33	34	36
34	34	36
35	26	26
36	31	32
37	35	33
38	31	36
39	32	32
40	32	33
41	32	33
42	33	29
43	32	35
44	29	35
45	27	33
46	37	37
47	28	32
48	36	28
49	25	28
50	29	37
51	26	23
52	36	31
53	35	39
54	39	40
55	34	37
56	27	28
57	31	33
58	38	39
59	36	38
60	30	31

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variable bebas sebagai alat prediksi besarnya variable terikat.

**Table 4.6**  
**Hasil Regresi Linier Sederhana<sup>8</sup>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.471	3.736		1.732	.089
	X	.821	.119	.672	6.911	.000

a. Dependent Variabel:  
Kepuasan Konsumen

Berdasarkan tabel diatas, ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.471 + 0,821X$$

Dimana:

Y = kepuasan konsumen pada makanan siap saji

X = promosi

---

<sup>8</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, nilai konstanta sebesar 6.471 artinya jika promosi ( X ) nilainya adalah 0 ( nol ), maka kepuasan konsumen pada makanan siap saji ( Y ) nilainya positif sebesar 6.471.

## 2. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas promosi<sup>9</sup>**

Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	$r_{\text{tabel}} = 0,216$ $\alpha = 0.05$ ( dk $= N-1 = 60-1 =$ $59$ )	Keterangan
Item1	0,221	0,216	Valid
Item2	0,658	0,216	Valid
Item3	0,478	0,216	Valid
Item4	0,529	0,216	Valid
Item5	0,377	0,216	Valid

<sup>9</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

Item6	0,357	0,216	Valid
Item7	0,435	0,216	Valid
Item8	0,311	0,216	Valid
Item9	0,414	0,216	Valid
Item10	0,418	0,216	Valid

Tabel 4.8

### Hasil Uji Validitas Kepuasan Konsumen Pada Makanan Siap Saji<sup>10</sup>

Butir Pertanyaan		$r_{\text{Tabel}} = 0,216$ $\alpha = 0.05$ ( Dk Corrected = N-1 = 60-1 Item-Total = 59 ) Correlation	Keterangan
Item1	0,737	0,216	Valid
Item2	0,477	0,216	Valid
Item3	0,526	0,216	Valid
Item4	0,422	0,216	Valid
Item5	0,582	0,216	Valid
Item6	0,578	0,216	Valid
Item7	0,603	0,216	Valid

<sup>10</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

Item8	0,564	0,216	Valid
Item9	0,489	0,216	Valid
Item10	0,431	0,216	Valid

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item variabel dilakukan valid, karena *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item ( nilai  $r_{hitung}$  ) dibandingkan dengan ( nilai  $r_{tabel}$  ). Jika ( nilai  $r_{hitung}$  ) lebih besar dari ( nilai  $r_{tabel}$  ), maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi ( Tabel r ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (  $dk = N - 1 = 60 - 1 = 59$  ) sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,216$ .

### 3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran.

**Tabel 4.9**

#### **Hasil Uji Reabilitas Variabel X<sup>11</sup>**

Cronbach's Alpha	N of Items
.537	10

<sup>11</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji reabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,537 untuk variabel X. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliable. Karena Cronbach's Alpha lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,216$

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel Y<sup>12</sup>**

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	10

(sumber: Data diolah menggunakan program SPSS Versi 16.0)

Berdasarkan hasil uji reabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,737 untuk variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliable. Karena Cronbach's Alpha lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,216$

#### 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi variabel pengganggu atau nilai residual.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas<sup>13</sup>**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		promosi	kepuasan_konsumen
N		60	60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	31.1833	32.0833
	Std. Deviation	4.01477	4.90690

<sup>12</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

<sup>13</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

Most Extreme Differences	Absolute	.084	.146
	Positive	.068	.076
	Negative	-.084	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.651	1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.790	.155

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan tabel kolmogorof-Smirnov, dari tabel tersebut diketahui nilai variabel X sebesar 0,790 dan untuk variabel Y sebesar 0,155. Nilai kedua variabel tersebut lebih besar dari pada nilai 0,05, yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 5. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel.

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji Korelasi<sup>14</sup>

#### Correlations

		promosi	kepuasan_kons umen
promosi	Pearson Correlation	1	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
kepuasan_konsumen	Pearson Correlation	.678**	1

<sup>14</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

Sig. (2-tailed)	.000	
N	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dilihat dari hasil data diatas dapat diketahui hasil koefisien kolerasi ( R ) = 0,678 menyatakan kekuatan hubungan antara variabel independent ( promosi ) terhadap variabel dependent ( kepuasan konsumen pada makanan siap saji ) sebesar 67,8% yang artinya hubungan promosi memiliki hubungan yang kuat terhadap kepuasan konsumen pada makanan siap saji.

#### 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh antara variabel X ( Promosi ) dan variabel Y ( Kepuasan Konsumen pada Makanan Siap Saji ). Yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk dari koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) yang besarnya dinyatakan dalam presentase.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi<sup>15</sup>**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 <sup>a</sup>	.459	.450	3.63966	2.302

a. Predictors: (Constant), promosi

b. Dependent Variable: kepuasan\_konsumen

<sup>15</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang mengukur presentasi variabel yang dapat dijelaskan oleh garis regresi linear digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X, pada analisa ini diperoleh  $R^2$  adalah 0,459 artinya 45,9 %. Perubahan variabel promosi dipengaruhi oleh kepuasan konsumen pada makanan siap saji, dan sisanya ( 100% - 45,9% = 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain).

### 7. Uji Hipotesis ( Uji T )

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai statistic t (  $t_{hitung}$  ) dan titik kritis menurut t tabel (  $t_{tabel}$  ).

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji Hipotesis<sup>16</sup>

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.943	3.755		1.583	.119
	promosi	.837	.119	.678	7.017	.000

a. Dependent Variable: kepuasan\_konsumen

<sup>16</sup> sumber: Data yang diperoleh menggunakan Program SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji t adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh promosi terhadap kepuasan konsumen pada makanan siap saji (signifikan)

Ho : Tidak ada pengaruh promosi terhadap kepuasan konsumen pada makanan siap saji (tidak signifikan)

Kaidah keputusan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan

Dan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS v.16.0 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.017, dengan prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria :

1. Tingkat signifikan (0,05) untuk uji dua pihak
2. Df atau dk (derajat kebebasan) =  $N-2$  atau  $60-2 = 58$
3. Sehingga didapat  $t_{tabel} = 1.672$

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.017 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.672, jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Jadi promosi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.